



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan perhitungan yang dilakukan terhadap pengaruh penertiban pemakaian tenaga listrik (P2TL) terhadap penekanan susut di ULP Indralaya di atas, maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut bahwa :

1. Hasil perhitungan saving kWh dari kegiatan P2TL pada bulan Maret sebesar 138.800 kWh dan pada bulan April sebesar 101.625 kWh. Dimana dari hasil pelaksanaan P2TL yang telah dilakukan tersebut sudah mencapai target bulanan yaitu sebesar 100.349 kWh. Sehingga tujuan dari penulisan laporan akhir ini dapat dikatakan berhasil karena penulis mampu mengetahui dan menghitung saving kWh dari P2TL serta sudah melebihi target saving kWh perbulan yang telah ditentukan oleh PT PLN (Persero) ULP Indralaya.
2. Perbandingan angka susut terlihat dari hasil perhitungan bahwa saving kWh P2TL bulan Maret mampu menekan susut distribusi sebesar 0,49 % dan bulan April sebesar 0,39 %. Hasil perhitungan pada susut non teknis saving kWh P2TL mampu menurunkan 4,83 % di bulan Maret dan menurunkan 28,96 % di bulan April dari angka total susut non teknis. Hal-hal yang menyebabkan susut di ULP Indralaya didominasi oleh susut yang terjadi pada jaringan tegangan rendah, dimana jenis penghantar, luas penampang penghantar, serta panjang penghantar merupakan penyebab terjadinya susut teknis. Selain itu, susut non teknis itu disebabkan oleh pelanggaran pemakai tenaga listrik, kesalahan baca meter, serta kesalahan dalam input data pemakaian pelanggan.



1.2 Saran

Berdasarkan analisa serta pembahasan yang telah dilakukan, diharapkan kegiatan penertiban pemakaian tenaga listrik (P2TL) lebih ditingkatkan lagi terutama dalam hal perolehan angka saving kWh. Hal tersebut harus dilakukan agar saving kWh dari pelaksanaan P2TL ini bisa menurunkan angka susut di PT. PLN (Persero) ULP Indralaya dalam jumlah yang lebih besar lagi untuk kedepannya dan selalu melebihi target yang telah ditetapkan.